



PROCEEDINGS

October 16st-17th, 2024

Compiled by
Committee of the 6th ISAH

ISAH 2024 (International Seminar on Adab and Humanities)
UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia
October 16st-17th, 2024

E-ISSN: 3021-7091

PROCEEDINGS
The 6th International Seminar on Adab and Humanities
(ISAH)

Volume 6 | Oktober 2024 | E-ISSN 3021-7091

”

Palembang, 16-17 Oktober, 2024
Aula Fakultas Adab & Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

Editor:

Faqihul Anam, M.Hum
Nico Oktario Adytyas, M.A.
Ulil Albab, MA.Pd.
Rusmitiningsih, M.Hum.
Dhimas Ramadhan

Penerbit:

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang
E-mail: Isah@Radenfatah.ac.id
Website: <http://radenfatah.ac.id>

PROSIDING

The 6th International Seminar on Adab and Humannities

Volume 6 | Oktober 2024 | E-ISSN 3021-7091

Steering Commitee

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si
Dr. Muhammad Adil, M.A.
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Dr. Amilda, M.Hum
Dolla Sobari, M.Ag
Fitria, M.Hum.
Matbani M.Si

Organizing Commitee

Misroni, M.Hum.	Drs. Nash Sahlan
Faqihul Anam, M.Hum	Drs. Suharto .
Nico Oktario Adytyas, M.A.	Ngadiyem, S.Pd.
Mattbani, S.Ag., M.Si.	Abdul Latif
Rusmitiningsih, M.Hum.	
Yeni Narti, S.Sos.,M.Si	
Evi Yulianti Sari Puspa, S.E.	
Ulil Albab, MA.Pd.	

Editor

Faqihul Anam, M.Hum
Niko Oktario Adityas, M.A.
Ulil Albab, MA.Pd.
Rusmitiningsih, M.Hum.
Dhimas Ramadhan

Desain Cover

Muhammad Fawaz Fabio

Penerbit

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 3,5 Palembang 30126Email:
isah@radenfatah.ac.id
Website: <http://isah.radenfatah.ac.id/>

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama, kami mengungkapkan rasa syukur kami kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat, berkah, dan inayah-NYA kepada kita semua, sehingga rangkain kegiatan *The 6th ISAH 2024* Fakultas Adab dan Humaniora berjalan sesuai agenda yang telah ditetapkan. Kami, juga, mengumandangkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peneliti, pemerhati, dan akademisi yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangsih pemikirannya dalam wujud artikel yang dipresentasikan pada seminar internasional *The 6th ISAH 2024* ini.

Seminar internasional *The 6th ISAH 2024*, sebagai mana namanya, merupakan seminar ISAH yang diselenggarakan keempat kalinya. Seminar ISAH ini, semenjak pelaksanaan yang pertama, pada tahun 2019, bertujuan untuk menjadi wahana/sarana dalam peng-korversi-an serta sosialisasi kebudayaan-kebudayaan yang terpraktikan di era digital saat ini.

Demikian, kata pengantar ini ditulis. Semoga dengan kehadiran Prosiding Seminar internasional *The 6th ISAH 2024* ini, tujuan penting dari kegiatan ini, yakni konservasi dan sosialisasi kebudayaan, terwujud. Terima kasih.

Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
Modal Politik Peratin Desa Jagaraga Dalam Masa Kepemimpinan Tiga Periode	x
Afif Musthofa Kawwami ^{1*} , Depi Septiana ² , Dista Saputri ³	x
Sultan Mahmud Badaruddin II's Worldview On Syair Sinyor Kosta	xi
(A Genetic Structuralism Research)	xi
Merry Choironi ^{1*} , Masyhur ² , Dhimas Ramadhan ³ , A. Arianda Alvero	xi
Penerapan Langgam Arsitektur Cina Pada Fasad Arsitektur Masjid Agung Palembang	xii
Muhammad Lufika Tondi ^{1*} , Sakura Yulia Iryani ² , Fuji Amalia ³	xii
Perubahan Budaya Dalam Tradisi <i>Ruwahan</i> Pada Masyarakat Melayu Palembang xiii	
Bety, Choirunniswah.....	xiii
Good Governance (Studi Kasus Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang)	xiv
Rizka Triana ¹ , Muchlis Minako ² , Ibnu Hajar Utama ³	xiv
Analisis Sosialisasi Politik Dalam Mempengaruhi Perilaku Politik Masyarakat Pada Kelurahan Tangga Takat Kota Palembang	xv
Muchlis Minako ¹ , Rizka Triana ²	xv
The Legacy Of Si Pahit Lida: An Analysis Of The Oral History And Cultural Heritage Of South Sumatra	xvi
(Legasi Si Pahit Lida: Analisis Sejarah Lisan Dan Warisan Budaya Sumatera Selatan)	xvi
Otoman, Imron, Muhammad Hafizh Jazudi, Furi Azhira	xvi
Konflik Lahan Dan Dinamika Pemerintah (Studi Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan)	xvii
Niswatul Aulia	xvii
Artificial Intelligence And Knowledge Management: Intersection Of Technology And Humanities	1
Herlina.....	1
Sultan Mahmud Badaruddin II's Worldview On Syair Sinyor Kosta	15
(A Genetic Structuralism Research)	15
The Relationship Between Saudi Arabia And Indonesia: The Diplomatic Role Of Ahmad Al-Khaṭīb Al-Minangkabawi's Son	27
Rosalinda ^{1*} , Dian Mursyidah ² , Nurdin ³	27
Analisis Bibliometrik: Perkembangan Perpustakaan Digital Berbasis Software Vos Viewer	36
Aksay Mareta Saputra ^{1*} , Ahmad Wahidi ²	36

Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Pada Perpustakaan Sekolah Sma Negeri 3 Palembang.....	45
Arinda Dwi Putri ^{1*} , Ahmad Wahidi ²	45
Indonesian And Arabic Phonology: A Comparative Linguistics Analysis	55
Susi Herti Afriani ^{1*} , And Nadia Novriani ¹	55
Mengenal Literasi Diera Society 5.0 Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi65	
Ardi Prasetio ^{1*} , Tri Winanda ²	65
Maskulinitas Perempuan Dalam Novel Arab <i>Faraj</i>	74
Shinta Fitria Utami ^{1*} , Darina Durrah ²	74
Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Koleksi Digital Untuk Peningkatan Aksesibilitas Di Perpustakaan	87
Muhammad Inayat ¹ , Sri Rohyanti Zulaikha ² , Cut Afrina ³	87
Integrasi Kebutuhan Pemustaka Dalam Seleksi Koleksi Digital: Studi Kasus Mahasiswa Mpi Uin Walisongo Semarang Angkatan 2022	97
Mega Adjie Wikhda ¹ , Sri Rohyanti ² , Cut Afrina ³	97
Isu Ketersediaan Informasi: Kebutuhan Pemustaka Dalam Representasi Multikulturalisme Pada Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan.....	113
Ajrun ‘Azhim Al As’hal ^{1*} , Sri Rohyanti Zulaikha ² , Cut Afrina ³	113
Legasi Si Pahit Lida: Analisis Sejarah Lisan Dan Warisan Budaya Sumatera Selatan131	
<i>(The Legacy Of Si Pahit Lida: An Analysis Of The Oral History And Cultural Heritage Of South Sumatra)</i>	131
Pengembangan Koleksi E-Journal Di Perpustakaan Uin Raden Mas Said Surakarta151	
Triningsih ^{1*} , Sri Rohyanti Zulaikha ² , Cut Afrina ³	151
Good Governance (Studi Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Sebrang Ulu Ii Kota Palembang)	163
Rizka Triana ¹ , Muchlis Minako ² , Ibnu Hajar Utama ³	163
Standardization Of Human Resources Competencies In University Libraries To Improve The Effectiveness Of Library Services	173
Selly Agustia ^{1*} , Misroni ²	173
Penerapan Langgam Arsitektur Cina Pada Fasad Arsitektur Masjid Agung Palembang	188
Muhammad Lufika Tondi ^{1*} , Sakura Yulia Iryani ² , Fuji Amalia ³	188
Analisis Swot Terhadap Potensi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Destinasi Wisata Edukasi.....	205
Dhea Wandira ^{1*} ; Misroni ² ; Sely Yoanda ³	205
Creativity Of Literacy Home Services Through The Program	220
Bantar Village Among Women's Literacy Communities.....	220
Jambi City	220

¹ muhammad Rum, ² Syamsuddin, ³ Fridinanti Yusufhin ¹ Rummuhammad71@Gmail.Com,	220
Campur Kode Dalam Sastra Lisan Senjang Musi Banyuasin Ke Panggung Nasional Istana Jakarta (Kajian Sociolinguistik Suwito)	228
*Tri Indarti Pitaloka ¹ , Ulil Albab ²	228
Digital Transformation Of University Of Indonesia Library As An Inclusive Information Center	237
Yurnita ^{1*} , Rusmiatiningsih ²	237
Implementation Of Management Information Systems Towards Quality Service On Academic Libraries.....	253
Indah Solehati ^{1*} , Rumiatiningsih ²	253
تصورات الطلاب نحوى تكامل اللغة العربية والمحتوى.....	265
(Students' Perceptions Of The Integration Of Arabic Language And Content)	265
Maimunsyah ^{1*} , Nuruddin ² , Aceng Rahmat ³	265
Naskah As Syarah As Shalawat Al Kubro Karya Syekh Imam Muhammad Azhari Bin Ma'ruf.....	274
(Deskripsi Naskah Dan Suntingan Teks Serta Analisis Isi)	274
¹ arya Lesmana Putera, ² regyta Puspa Sari, ³ masyhur.....	274
*Sri Dewi	296
Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Terhadap Relevansi.....	305
Kebutuhan Informasi Akademik Di Perpustakaan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	305
Maydani Nur Majidah ^{1*} , Sri Rohyanti Zulaikha ² , Cut Afrina ³	305
Relasi Kuasa Atas Pemikiran Dalam Film <i>Perempuan Tanah Jahanam</i>: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault.....	314
Muhamad Saiful Mukminin ^{1*}	314
Urgensi Keberadaan Perpustakaan 24 Jam Di Lingkungan Kampus Sebagai <i>Learning Space</i> Dalam Menyokong Kebutuhan Belajar Mahasiswa	324
Revi Nike Utami ^{1*} , Misroni ²	324
Analysis Of The Technique And Quality Of Translation Of Tiktok <i>Subtitles</i> On Videos Uploaded By Tiktok Account @Saudinews50.....	332
Nala Zakina Zuhaida.....	332
ماهر المعقلى لم يستطيع اكمال الصلاة.....	338
Rahyu Zami.....	347
Analysis Code Switching And Code Mixing In Harapan Villagers Pemulutan, Ogan Ilir Regency (Sociolinguistic Literature)	356
Susan Permadini ^{1*} , Munandar ² , Syarifah Fathin ³	356
Pemanfaatan Jaringan Komputer Dalam Mendukung Efisiensi Layanan Dan Keamanan Di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.....	367
Restia ¹ , Salsabil Zahro ² , Yola Natalis ³	367

Struktur Aktan Dalam Syair Sinyor Kosta Analisis Semiotik Naratif Teori Greimas	377
Dhimas Ramadhan ¹ , A. Arianda Alvero ² , Mery Choironi ³ , Septi Nurhaliza ⁴	377
Code-Switching Phenomenon In Arabic Communication Among Students Of Mts Al-Barokah In Desa Muara Dua, Ogan Ilir: A Sociolinguistic Study Based On Suwito's Theory	387
*Syarifah Fathin ¹ , Munandar ² , Susan Permadini ³	387
Emotional Expression Of Musicians In The Digital Age (A Review Of Literary Psychology) On The Song Takut By Brigita Meliala	401
Susan Permadini ^{1*} , Isnaini Rahmawati ²	401
Proses Morfologis Dalam Padanan Arab Dari Istilah Berbahasa Inggris Dalam Mu'jam 'Ilmu Nafsi Wa Tahlilun Nafsi (Kajian Morfologi)	409
Muhammad Royyan Jaya ¹ , Susi Herti Afriani ² , Faqihul Anam ³	409
Konflik Lahan Dan Dinamika Pemerintah (Studi Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan)	422
Niswatul Aulia ¹ , Nico Octario ² Adytyas, M.A ³	422
Ideologi Sastra Historis	434
(Studi Sosiologi Sastra Atas Novel Realis <i>Al-Fâris Al-Jamîl</i>).....	434
Karya 'Alî Aḥmad Bâkatsîr)	434
Muttaki.....	434
Library Supports On Scientific Communication: Case Study Of Library Of Iain Curup	440
Putri Setyawati ^{1*} , Irma Hayati ² , Riska Putri ³ , Seli Novita ⁴ , Okky Rizkyantha ⁵	440
Literasi Informasi Berdasarkan American Library Association For Higher Education (Ala)	451
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi).....	451
Siti Asiah Wahyuni Hawasyi ^{1*} , Fitriani Afnur ²	451
Maskulinitas Perempuan Dalam Novel Arab <i>Faraj</i>	467
Shinta Fitria Utami ^{1*}	467
Penggunaan Bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Pada Generasi Keturunan Minangkabau: Kajian Sociolinguistik	481
Diana Rozelin ¹ , Rahmat Fajar ² , Fatimah ³	481
Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Suku Anak Dalam Di Kecamatan Pelepat	491
Kabupaten Bungo	491
Nailul Husna ^{1*} , Athiatul Haqqi ² , Rory Ramayanti ³ , M. Suwoko ⁴	491
Analisis Semiotika Pada Serial Kartun 'Keluarga Somat': Fenomena Keluarga Melayu Indonesia Masa Kini	499
Yuni Yuni ^{1*} , Isnaini Rahmawati ²	499

Mengungkap Motif Dibalik Aksi Para Pahlawan Dalam Cerita “Ar-Ra’i Asy-Syuja” Karya Muhammad ‘Athiyah Al-Ibrasyi.....	510
Mengulik Tokoh Utama Dalam Cerpen <i>Az-Zaman</i> Karya Yasmine Mustafa Muhammad (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)	520
Nanda Indah Lestari¹*, Muhammad Walidin², Isnaini Rahmawati³.....	520
(Kajian Hermeneutika Gadamer)	536
Nazilah Hanna Sajidah¹, Merry Choironi², Isnaini Rahmawati³	536
Analisis Kepribadian Tokoh Utama Hasqil Dalam Novel Ukhruj Min Haa Yaa Mal’un Karya Saddam Husain (Kajian Psikoanalisis)	544
M.Akbar Fachreza¹, Dolla Sobari², Isnaini Rahmawati³	544

MODAL POLITIK PERATIN DESA JAGARAGA DALAM MASA KEPEMIMPINAN TIGA PERIODE

(studi kasus : Desa jagaraga kecamatan sukau lampung barat)

Afif Musthofa Kawwami^{1*}, Depi Septiana², Dista Saputri³

* Lead Presenter

^{1*} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap modal politik yang dimiliki oleh Peratin Desa Jagaraga dalam tiga periode kepemimpinannya, yakni sejak tahun 2009 hingga saat ini. Desa Jagaraga, yang awalnya tidak berpenghuni, mengalami perkembangan signifikan setelah dihuni oleh kelompok masyarakat pada tahun 1882-1888. Kepala Desa, yang awalnya disebut sebagai Pembara dan Pasirah, kini dikenal sebagai Peratin. Kepemimpinan di tingkat desa memiliki peran strategis dalam mengelola struktur dan kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, modal politik menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seorang pemimpin. Modal politik dapat dipahami sebagai kumpulan sumber daya, kekuatan, dan dukungan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan politiknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan Peratin, perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Selain itu, data sekunder seperti dokumen dan arsip juga digunakan sebagai sumber informasi tambahan. Hasil penelitian menunjukan bahwa modal politik peratin desa jagaraga adalah dengan menerapkan modal simbolik, modal sosial, modal ekonomi, serta modal budaya yang mampu membuat beliau masih di percayai masyarakat desa jagarag selama tiga perioe memimpin desa jagaraga, memaksimalkan kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas beliau sebagai seorang peratin

Kata kunci : modal politik, peratin, desa jagar

**Sultan Mahmud Badaruddin II's Worldview on Syair Sinyor Kosta
(a Genetic Structuralism Research)**

Merry Choironi¹*, Masyhur², Dhimas Ramadhan³, A. Arianda Alvero⁴

* Lead Presenter

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia, merychoironi_uin@radenfatah.ac.id

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Abstract :

This article attempts to uncover the hidden ideas and aspirations within the poem "Syair Sinyor Kosta" (SSK) by Sultan Mahmud Badaruddin II, created during his reign in the Sultanate of Palembang. The poem is intriguing due to its use of the Malay language and significant for revealing the author's worldview through the ideas and aspirations embedded in SSK. In the analysis, the researcher employs Lucien Goldmann's genetic structuralism theory, dialoguing between the internal structure of the literary work and its external context through the figure of SMH II in the real world. The research findings indicate that the author believes that a good leader can control their people and themselves regarding behavior and morality. A good leader will not use their power for personal interests, such as love. Meanwhile, the author's aspiration is a call to society to remain vigilant against any deceitful tactics from other nations intending to seize sovereignty and wealth from the country.

Keywords: *Syair Sinyor Kosta, Sultan Mahmud Badaruddin II, The author's worldview*

Penerapan Langgam Arsitektur Cina Pada Fasad Arsitektur Masjid Agung Palembang

Muhammad Lufika Tondi^{1*}, Sakura Yulia Iryani², Fuji Amalia³

* Lead Presenter

^{1*} UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia, mtondi@radenfatah.ac.id

² University of Sriwijaya, Indonesia

³ University of Sriwijaya, Indonesia

Abstrak

Fasad Arsitektur pada bangunan masjid adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam memaknai simbol Islam dalam penerapannya. Kecenderungan masjid di Indonesia menduplikasi atau terinspirasi dari langgam fasad arsitektur Timur Tengah, bahkan dalam beberapa dekade ini mengadopsi langgam modern. Bahkan, gaya arsitektur cina yang identik dengan non-muslim juga diterapkan pada fasad masjid, terutama di beberapa masjid monumental. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengkaji penerapan arsitektur cina pada desain fasad Masjid Agung Palembang pada masa lalu dan masa kini, bagian mana dari fasad masjid yang dipengaruhi arsitektur Tionghoa dan masih dipertahankan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata dalam hal melestarikan budaya yang ada di Kota Palembang dan sebagai bukti adanya alat pemersatu bangsa Indonesia dalam menciptakan harmonisasi di tengah keberagaman masyarakat.

Keywords: *Masjid Agung, Fasad Bangunan, langgam Arsitektur Cina*

Perubahan Budaya dalam Tradisi *Ruwahan* pada Masyarakat Melayu Palembang

Bety, Choirunniswah

ABSTRAK

Tradisi *ruwahan* sebenarnya adalah peninggalan ajaran Agama Hindu. Ritual *ruwahan* berubah seiring dengan perkembangan zaman, dengan berbagai perubahan budaya yang ada pada masyarakat Melayu Palembang. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan perubahan ritual *ruwahan* masyarakat melayu Palembang. Sudut pandang yang digunakan adalah pendekatan antropologis. Hasil yang dicapai dalam tulisan ini adalah perubahan dalam tradisi *ruwahan* yaitu dari segi prosesi sebelum adanya perubahan prosesi dilakukan dengan membaca surah yasin dan berdoa dimalam Nisfu Sya'ban dilanjutkan dengan makan bersama, setelah adanya perubahan prosesi ditambahkan dengan menambahkan pembacaan sholawat, mengundang penceramah, dilakukan di instansi Pemerintahan. symbol kebersamaan makan bersama dengan hidangan dari segi perubahan makna pada awalnya makna yang ada pada tradisi ruwahan mendoakan para leluhur, dengan adanya perubahan selain mendoakan untuk leluhur doa juga dipanjatkan untuk kesehatan, keamanan negeri dan menganggap Tradisi ruwahan sebagai hal yang biasa saja.

Kata kunci: *Perubahan, Tradisi ruwahan, budaya,*

GOOD GOVERNANCE (STUDI KASUS KELURAHAN TANGGA TAKAT KECAMATAN SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG)

Rizka Triana¹, Muchlis Minako², Ibnu Hajar Utama³

Adab dan Humaniora - Politik Islam

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: rizkatriana2811@gmail.com, muchlisminako@radenfatah.ac.id, ibnuhjr655@gmail.com

Abstrak

Pemerintahan yang baik atau good governance merupakan harapan dari seluruh masyarakat baik dalam lingkup negara maupun satuan terkecil pemerintahan. Terwujudnya pemerintahan yang baik dalam sebuah pemerintahan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pemerintahan itu sendiri karena pemerintahan yang baik akan menjadikan masyarakat sejahtera. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan pemerintahan yang baik di kelurahan tangga takat serta mengakui peran kelurahan dalam menerapkan tata pemerintahan yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pihak kelurahan mengenai good governance. Dalam menerapkan pemerintahan yang baik di kelurahan, peran jajaran lurah seperti RW dan RT sangat dibutuhkan karena RW dan RT sudah memiliki perannya tersendiri dalam mengatur warganya.

Kata Kunci: Good Governance, Palembang, Tangga Takat

**ANALISIS SOSIALISASI POLITK DALAM MEMPENGARUHI
PERILAKU POLITIK MASYARAKAT PADA KELURAHAN TANGGA
TAKAT KOTA PALEMBANG**

Muchlis Minako¹, Rizka Triana²

Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: muchlisminako@radenfatah.ac.id, rizkatriana2811@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi politik terhadap perilaku politik masyarakat di Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif deskriptif yakni melakukan observasi di lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan melakukan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian. Sosialisasi politik yang dilakukan di kelurahan ini sangat berpengaruh pada perilaku politik masyarakat karena atas sosialisasi politik yang dilakukan, menjadikan masyarakat sadar dan peduli akan hak pilihnya sebagai warga negara.

Kata Kunci: Sosialisasi Politik, Perilaku Politik Masyarakat, Tangga Takat

The Legacy of Si Pahit Lida: An Analysis of the Oral History and Cultural Heritage of South Sumatra

(Legasi Si Pahit Lida: Analisis Sejarah Lisan dan Warisan Budaya Sumatera Selatan)

Otoman, Imron, Muhammad Hafizh Jazudi, Furi Azhira
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: otoman_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji legasi Si Pahit Lida, seorang tokoh legendaris dalam tradisi lisan masyarakat Sumatera Selatan, dengan fokus pada analisis sejarah lisan dan warisan budaya yang berkaitan dengannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kisah Si Pahit Lida dipertahankan melalui narasi lisan, serta bagaimana cerita ini berkontribusi pada pembentukan dan pelestarian identitas budaya masyarakat setempat. Metode penelitian melibatkan wawancara mendalam dengan narasumber yang berpengetahuan tentang Si Pahit Lida, observasi terhadap praktik budaya yang melibatkan cerita ini, dan studi dokumen dari berbagai sumber tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Si Pahit Lida berperan penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya seperti keberanian dan keadilan, serta dalam pembentukan identitas kolektif masyarakat Sumatera Selatan. Adaptasi dan dokumentasi modern dari kisah ini, melalui media seperti film dan buku, telah membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan menjaga relevansi cerita ini dalam konteks globalisasi. Penelitian ini menyarankan peningkatan upaya dokumentasi, pengembangan program pendidikan, dan kolaborasi dengan media untuk melestarikan legasi Si Pahit Lida sebagai bagian dari warisan budaya yang kaya dan beragam.

Kata Kunci: *Si Pahit Lida, Sejarah Lisan, Warisan Budaya Sumatera Selatan, Identitas Budaya, Dokumentasi Tradisi, Adaptasi Media.*

**Konflik Lahan dan Dinamika Pemerintah (studi desa Lebung Itam
Kecamatan Tulung Selapan)**

Niswatul Aulia

Program Studi Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak

Perselisihan lahan gambut merupakan isu yang kompleks dan sensitif yang sering terjadi di daerah yang memiliki ekosistem gambut. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis akar permasalahan perselisihan lahan gambut, dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal, serta upaya penyelesaiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk menginvestigasi fenomena atau masalah secara menyeluruh, baik dalam lingkup individu/kelompok maupun organisasi, dan penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang memicu perselisihan lahan gambut, seperti konflik kepentingan antara pihak-pihak terkait, ketidakjelasan kepemilikan lahan, dan perubahan penggunaan lahan yang tidak terkendali.

Dampak dari perselisihan lahan gambut juga dibahas dalam jurnal ini, termasuk kerusakan lingkungan, dan bagaimana dampaknya bagi masyarakat yang berminat mencari pada perairan atau lahan gambut dan juga bisa berakibat pada hilangnya habitat bagi flora dan fauna endemik, serta dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat lokal. Selain itu, jurnal ini juga mengulas berbagai upaya penyelesaian perselisihan lahan gambut, mulai dari pendekatan mediasi hingga implementasi kebijakan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, jurnal ini memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas masalah perselisihan lahan gambut dan relevansinya dalam konteks perlindungan lingkungan dan keberlanjutan pembangunan. Penelitian lebih lanjut dan kerjasama lintas sektor diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam menyelesaikan konflik yang terkait dengan lahan gambut.

Kata kunci : Konflik, Peran pemerintah, Desa Lebung Itam.

Artificial Intelligence and Knowledge Management: Intersection of Technology and Humanities

Herlina

Departement of Library Science, FAHUM UIN Raden Fatah Palembang
herlina_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

The development of artificial intelligence has undergone significant advances along with technological advancements, so its use in knowledge management has become increasingly important. AI offers solutions that can improve the efficiency and effectiveness of information management, assisting organizations in capturing, sharing, discovering, and maintaining knowledge. The implementation of AI has the potential to improve knowledge management practices in innovative ways, including in the collection, storage, and distribution of knowledge. AI is also capable of analyzing big data and providing recommendations that support strategic decisions. This research aims to identify the impact of AI on knowledge management practices, including emerging opportunities and challenges. By understanding these issues, better strategies can be formulated to utilize AI in the context of knowledge management. This research approach uses literature studies to collect and analyze data from various relevant literature. This method provides in-depth insights into the best practices, challenges, and developments of AI and knowledge management. Data analysis is carried out using deductive methods, starting from general knowledge to more specific knowledge. The results of the study are the impact of AI on the Knowledge Management Process, AI enables automation in information collection and storage. AI can improve data accessibility and analysis to support better decision-making by providing data-driven insights and decision-support systems. AI improves knowledge management efficiency by automating routine processes, improving information retrieval, and providing in-depth data analysis. AI also allows for the personalization of the user experience, which contributes to better adoption of the technology. The implementation of AI in several libraries, both in the world and in Indonesia, has successfully integrated AI to improve user experience and operational efficiency. For example, libraries in the world, including in Indonesia, use natural language processing technology and chatbots to improve services and information management. Conclusion AI has great potential to improve the efficiency of knowledge management in various organizations including libraries. With process automation, improved information search, and deep data analysis, AI can help organizations be more responsive to business challenges. However, challenges such as technology infrastructure and data security need to be addressed to ensure the successful integration of AI in knowledge management.

Keyword: Artificial Intelligence, Knowledge Management, Technology, Humanities

A. Introduction

The intersection between technology and the humanities does have great potential to encourage the development of more empathetic and human-centered artificial intelligence (AI) systems. In this context, it is important to understand that AI not only serves as an efficient tool but also as an entity that interacts with humans in various aspects of life. By leveraging insights from the humanities, particularly literature and cultural studies, we can design AI technologies that are not only technically intelligent but also sensitive to the social and cultural contexts in which they operate. Integrating the humanities into AI development can provide a deeper understanding of the ethical and sociotechnical implications. For example, in developing algorithms used for data analysis, understanding human values and social norms is very important. Then the use cases of AI in decision-making related to health, education, or law enforcement, where decisions taken by AI systems can directly impact individuals' lives. By incorporating a humanities perspective, it can be ensured that the technology developed focuses not only on efficiency but also on human justice and well-being.

In today's digital era, the development of artificial intelligence has progressed rapidly and significantly, in line with technological advances (Buxmann & Schmidt, 2021; Rai et al., 2019; Jain et al., 2018). The use of artificial intelligence in knowledge management is increasingly important. Artificial Intelligence is defined as the ability of a computer system to perform tasks that typically require human intelligence. It includes natural language processing, machine learning, and pattern recognition, where systems can learn from data, analyze information, and adapt to new situations (Russell, S. J., & Norvig, P. (2016). Examples of AI applications in knowledge management include natural language processing (NLP) to understand and manage information in the form of text, as well as machine learning to analyze data and generate new insights (Bawden, D., & Robinson, L., 2012). Meanwhile, according to Alghanemi & Al Mubarak (2022), knowledge management includes the process of collecting, storing, and distributing knowledge that can increase innovation and efficiency in organizations. According to Nonaka and Takeuchi (1995), knowledge management includes two types of knowledge: explicit knowledge that can be codified and tacit knowledge that is difficult to express. In this context, AI can play an important role in managing both types of knowledge. Knowledge Management is described as the practice of identifying, developing, and distributing knowledge within an organization. KM's main

goal is to improve organizational performance by leveraging existing knowledge, enabling better collaboration, and supporting innovation. In this context, KM involves a systematic process to manage information and knowledge, thus facilitating learning and information exchange among members of the organization. (Zack, 1999; Wiig, 1993).

As per a study by Alghanemi & Al Mubarak (2022), AI has the potential to enhance organizations' ability to efficiently and effectively manage knowledge. Dutta, S., & Ranjan, J. (2021) emphasized that AI can process large amounts of information and generate valuable insights for improved decision-making. It is further emphasized that integrating AI into knowledge management practices can enhance the efficiency and effectiveness of knowledge management in organizations. The two complement each other, with AI providing tools and technology to support a better knowledge management process.

AI offers a variety of solutions that can improve efficiency and effectiveness in information management. Artificial intelligence can play a role in capturing, sharing, discovering, and nurturing knowledge, which is a vital aspect for organizations looking to stay competitive. Various applications of AI have been applied in various sectors, both in research and practical implementation, such as in human resource management (HR) organizations (Tambe et al., 2019) and the financial sector (Goodell et al., 2021). Artificial intelligence (AI) is emerging as a potential tool to improve knowledge management practices in unprecedented ways (Khan, M. A., & Qureshi, M. I., 2020; Huang, Z., & Jha, S., 2022). AI can help in collecting, storing, and distributing knowledge more efficiently. In addition, AI can also analyze big data, identify patterns, and provide relevant recommendations, all of which can speed up the decision-making process (Davenport, T. H., & Ronanki, R., 2018). In fact, AI facilitates innovation and strategic decisions in various industries (Gupta, M., et al. 2021; Dwivedi, Y. K., et al., 2021).

According to a McKinsey report (2021), the application of AI in the business sector can increase productivity by up to 40%. This shows how important it is to integrate technology in knowledge management to achieve optimal results. Other examples of AI systems, such as IBM Watson, have been used in various industries to manage information and knowledge more efficiently, allowing organizations to access relevant information quickly and accurately (Yang, 2024). Knowledge management has become an important component in the context of modern organizations and societies, where information and knowledge are valuable assets. In the digital era, technology is the main driver in the transformation of knowledge management practices.

Organizations are required to not only collect and store knowledge, but also to manage it effectively in order to improve performance and innovation. Research by Alavi and Leidner (2001) shows that effective knowledge management can increase organizational productivity and competitiveness.

However, while AI offers many opportunities, the challenges in its application cannot be ignored either. Therefore, it is important to understand how AI can impact knowledge management practices, as well as the opportunities and challenges that arise from this integration. The importance of knowledge management lies not only in the management of information but also in the ability to create value from that knowledge. By leveraging AI, organizations can create an environment that supports collaboration and innovation, where knowledge can be shared and accessed more easily. This indicates that incorporating technology, particularly AI, into KM is a strategic move to tackle challenges in the digital age.

In the context of this study, the formulation of the problem to be discussed is: How does artificial intelligence affect knowledge management practices? This question covers a wide range of aspects, from the positive impact it produces to the potential risks that may arise. Additionally, it is also important to identify the opportunities and challenges faced in the integration of AI into knowledge management. By understanding these issues, we can formulate better strategies for leveraging AI in the context of knowledge management. The main objective of this study is to identify the impact of AI on knowledge management practices. This research aims to analyze how AI can be used to improve the collection, storage, and distribution of knowledge within organizations. In addition, the study also aims to analyze the trends, challenges, and opportunities that arise from the use of AI in the context of knowledge management. Through this research, it is hoped that it can provide deeper insights into the integration of AI in knowledge management, as well as recommendations for organizations that want to utilize this technology effectively. Thus, this research is expected to contribute to the development of better knowledge management practices in the digital era.

B. Research Methodology

This study uses a research approach and literature observation. Literature study is the main approach in collecting and analyzing data through understanding and studying theories contained in various literature relevant to research. The data collection method is to come up with various

theories that are relevant to the problem being researched as discussion material, the results of the research are taken from various literature that is considered relevant to the content of the research (Prasetyo, 2012). The literature study in this study includes searching, selecting and synthesizing literature obtained from academic sources using library data in the form of journal articles related to the discussion of Artificial Intelligence and Knowledge Management: The Intersection of Technology and Humanities. The literature study method provides in-depth insights into the best practices, challenges and current developments of Artificial Intelligence (AI) and Knowledge Management (KM), providing a solid basis for formulating recommendations and conclusions in this study (Ramdhan, 2021). Data analysis in the study was carried out using a deductive method. The deductive method is a thought process that departs from general knowledge to specific knowledge (Sutrisno Hadi, 2016).

C. Results and Discussion

1. Intersection between Technology and Humans.

The intersection of technology and humanities can indeed encourage the development of more empathetic and human-centered artificial intelligence systems. By integrating insights from the humanities, particularly literature and cultural studies, AI technology can be designed with a deeper understanding of ethical and sociotechnical implications. The integration of humanities into AI development can face challenges, such as balancing technological capabilities with ethical considerations, which can complicate the process of designing and implementing empathy systems.

An organization becomes able to effectively balance advanced technology with employee involvement in knowledge management by strategically integrating both elements. Advanced technologies, such as Artificial Intelligence, improve the KM process by improving information processing and decision-making capabilities (Chatzifoti et al., 2024, Fteimi & Hopf, 2021). However, the success of this technology is highly dependent on engaged employees who drive knowledge creation and productivity (Liu & Sui, 2017, Kodden & Ingen, 2019). Key strategies include: Employee Engagement is essential for identifying opportunities and driving strategic initiatives (Chatzifoti et al., 2024). A participatory approach to motivation fosters a sense of belonging, increasing engagement and productivity (Alasfoor & Hamdan, 2023). AI can streamline the KM process, but its effectiveness is maximized when employees are actively

involved in its implementation, and organizations must align their KM strategy with technological advancements while ensuring employee input is valued (Fteimi & Hopf, 2021).

The integration of artificial intelligence into knowledge management practices is changing the way organizations create, store, and utilize knowledge. AI in terms of Knowledge Creation and Storage, AI facilitates the storage of knowledge as a resource, moving beyond mere information management to encompass knowledge generation and organization (Ford, 1989). With a multi-agent system that uses semantic web technology improves the memory management of the company, ensuring that knowledge is accessible and usable (Gandon & Dieng-Kuntz, 2002). AI in System and Trend development, recent advances in AI have led to the development of advanced KM systems that automate and optimize knowledge-related tasks (Birzniece, 2011).

The role of knowledge managers is evolving, with AI tools becoming essential for effective knowledge exploitation and management (Tsui et al., 2000). The relationship between technology and the humanities in the context of knowledge management shows that although technology can improve efficiency, the human aspect remains a key factor in the implementation of knowledge management practices. Employee involvement in the knowledge management process and acceptance of new technologies is critical to the success of AI integration.

2. Analysis of the impact of Artificial Intelligence on knowledge management processes, their impact on decision-making, and changes in organizational culture.

a. The Impact of Artificial Intelligence on Knowledge Management Processes

Advancements in AI enable the storage and management of knowledge as a valuable resource. Techniques such as machine learning and neural networks assist knowledge managers in creating and organizing knowledge, thereby improving the overall KM framework (Ford, 1989). AI can transform the way organizations manage knowledge through automation and data analysis. Here are some of the key impacts: Automation of Collection and Storage: AI can automate the process of information collection and data storage, thereby reducing manual workload. Improved Accessibility: With technologies such as natural language processing (NLP), AI is improving the ability to search and access information, allowing users to find relevant knowledge more quickly. Data Analytics and Insights: AI is capable of analyzing big data to identify patterns and trends, thereby supporting a better decision-making process. (Alavi, M., & Leidner, D. E., 2001).

b. The Impact of AI on Decision-Making

AI technology supports KM by integrating diverse data types, enabling better decision-making processes. They help organizations synthesize information and knowledge, which is essential for strategic planning and operational efficiency (Metaxiotis et al., 2003). AI technology also improves decision-making processes, facilitates the organization of knowledge resources, and supports the development of advanced KM systems. In terms of decision-making, AI improves decision-making by analyzing diverse types of data and providing insights that inform strategic choices (Metaxiotis et al., 2003). Machine learning techniques allow for the generation of actionable knowledge, allowing organizations to utilize their intellectual assets effectively (Ford, 1989).

AI contributes significantly to supporting decision-making in the following ways: **Data-driven Decision Making:** With its analytical capabilities, AI provides data-driven insights that enable managers to make more informed and timely decisions. **Decision Support Systems:** AI can be used in decision support systems (DSS) that provide recommendations based on data analysis, assisting managers in evaluating various options. **Prediction and Projection:** AI is capable of performing predictive analytics that help organizations forecast future trends and plan better strategies. (Brynjolfsson, E., & McAfee, A., 2017).

c. The Impact of AI in Organizational Culture

The integration of AI in knowledge management can affect organizational culture in the following ways: **Improved Collaboration:** AI supports collaboration platforms that facilitate communication and knowledge sharing between employees, creating a more collaborative environment. **Adaptation to Change:** Organizations that adopt AI tend to be more open to change and innovation, creating a culture that supports continuous learning. **Challenges in Trust:** While AI offers many benefits, there are challenges in building trust in AI systems, especially when it comes to data privacy and security. (Schein, E. H., 2010).

The impact of AI on knowledge management processes is significant, including in decision-making and organizational culture change. By improving efficiency, accessibility, and collaboration, AI has the potential to transform the way organizations operate and adapt to an ever-changing environment. However, challenges such as data trust and security must still be addressed to ensure the successful integration of AI in knowledge management.

3. Benefits of AI in Improving Knowledge Management Efficiency

In today's digital era, AI has become a very important tool in improving the efficiency of knowledge management in various organizations. AI not only helps in managing information, but also plays a role in optimizing overall business processes. With the ability to analyze data and provide valuable insights, AI helps organizations to be more responsive to market needs and improve their competitiveness. This makes AI a key pillar in the ongoing digital transformation in various sectors.

One of the key benefits of AI in knowledge management is the ability to automate routine processes. With automation, tasks such as data collection, processing, and storage can be carried out faster and more efficiently. Not only does this reduce manual workload for employees, but it also allows them to focus on more strategic and creative tasks. According to research conducted by Jansen and van Dolen (2020), the use of AI in KM can reduce human error and improve the accuracy of managed data. Thus, organizations can make better decisions based on more accurate information.

Further, the automation brought by AI also allows organizations to save time and money. Processes that previously took days or even weeks can now be completed in a matter of hours. Thus, organizations can improve their productivity and operational efficiency. This is especially important in a competitive business environment, where speed and precision in decision-making are key to success. In addition to automation, AI also contributes to improved search and access to information. By utilizing natural language processing (NLP) technology, AI can improve the ability to search for relevant information. Users can easily find the knowledge they need more quickly and accurately. Dutta and Ranjan (2021) in their study of IBM Watson show that these improved search capabilities not only save time, but also improve the quality of decision-making by providing more relevant and contextual information.

AI's ability to understand and process human language also opens up new opportunities in the interaction between users and knowledge management systems. With a more intuitive interface, users can easily communicate with the system and gain access to the information they need without having to go through a complicated search process. This certainly improves the user experience and encourages the adoption of AI technology in the organization.

Furthermore, data analysis and insights generated by AI are also an important aspect of knowledge management. AI is capable of analyzing big data to identify patterns, trends, and

insights that may not be visible to humans. Gupta and Sharma (2021) note that this analytical ability supports better decision-making in organizations. With more in-depth information, managers can formulate strategies that are more effective and responsive to changing market conditions. Data analysis carried out by AI can also help organizations in identifying areas that need improvement. By understanding the trends and patterns emerging from the data, organizations can make appropriate interventions and optimize their processes. This has become especially important in an era where change is happening rapidly and organizations need to adapt to stay relevant.

In addition, AI also allows for personalization of the user experience in knowledge management. By using machine learning algorithms, AI can provide recommendations tailored to individual needs. Chatti and Langen (2019) stated that this personalization increases the adoption and use of knowledge among employees. With relevant recommendations, employees are more motivated to use a knowledge management system, which in turn improves the overall effectiveness of the organization. Personalization of the user experience not only improves employee satisfaction, but also contributes to the development of their skills and knowledge. When employees get access to information that suits their needs, they can learn and grow better. This creates a culture of continuous learning within the organization, which is crucial in facing future challenges and changes.

However, while the benefits of AI in knowledge management are significant, there are challenges that need to be addressed in the integration of AI and KM. One of the main challenges is the need for adequate technological infrastructure. Organizations need to invest in the necessary hardware and software to support AI implementations. In addition, training and skill development for employees is also important so that they can make the most of this technology. Another challenge is the issue of data security and privacy. With the increasing use of AI, organizations must ensure that the data they manage is safe and not misused. This requires clear policies and procedures to protect sensitive data, as well as a high awareness among employees about the importance of keeping information secure.

From the description above, it can be concluded that AI has great potential to improve the efficiency of knowledge management in various organizations. With process automation, improved information search, deep data analysis, and personalized user experience, AI can help organizations to be more responsive and adaptive in facing business challenges. However, to make

the most of this potential, organizations need to address existing challenges and ensure that they have the right infrastructure and policies in place. With the right approach, AI can be an invaluable tool in improving knowledge management and supporting future organizational growth.

4. Implementation of AI in Library institutions in the world.

The following is an analysis of several libraries that have successfully integrated Artificial Intelligence in knowledge management practices.

- a. The integration of AI in libraries significantly improves user experience and operational efficiency. Libraries use Natural Language Processing (NLP) to improve search capabilities, allowing users to quickly find relevant information (Kumar & Jyoti, 2024) as Stanford University Libraries has applied AI to improve user experience in information search and management. AI systems are used to improve search capabilities by utilizing NLP, which allows users to find relevant information more quickly and efficiently (Ritchie, J. M., & Tatum, R., 2020). Libraries also use chatbots for customer service, streamlining user interactions and collecting data on user needs (Amalia et al., 2024), for example the New York Public Library integrates AI in customer service through chatbots that can answer user questions and provide resource recommendations. This not only improves the efficiency of the service but also helps in the collection of data about the user's needs. (Gonzalez, A., & Smith, L. (2021). Likewise with the University of Queensland Library, which has integrated AI to improve their knowledge management system. By using chatbot technology and data analysis, libraries are able to provide better services and understand information usage patterns by their users (Smith, R., & Brown, K., 2022).
- b. The integration of Artificial Intelligence in Indonesian libraries, such as the National Library of the Republic of Indonesia (PNRI), the University of Indonesia Library, and the Gadjah Mada University Library (UGM), significantly improves information management and user services. PNRI has implemented an AI-based information system to improve the management of collections and information services. By using natural language processing (NLP) technology, PNRI makes it easier for users to find and access relevant information (Sari, R., & Nugroho, H., 2020). Similarly, the Airlangga University Library and the Diponegoro University Library have implemented an AI system. Universitas Airlangga Library to improve the accessibility of information and services to users. Libraries leverage AI to manage and organize collections, as

well as to provide personalized recommendations based on user needs (Farhan, M., & Kurniawan, Y., 2021). The Diponegoro University Library uses AI technology to improve the user experience through an intelligent search system that is able to understand the context of the search. This allows users to find more relevant information quickly (Susanto, E., & Hidayati, N., 2020). Meanwhile, the University of Indonesia Library has developed a chatbot to assist users in finding the information and resources they need. This chatbot uses AI to understand user questions and provide relevant answers, improving the efficiency of library services (Prabowo, S., & Rachmawati, N., 2021). The UGM Library uses AI to analyze collection usage data and optimize resource recommendations for users. With the application of machine learning, libraries can better understand user behavior patterns and adjust their services (Wibowo, A., & Santoso, H., 2022).

D. Conclusion

AI is changing the way organizations manage knowledge through automation and data analysis, which includes: Automating Collection and Storage, AI automating the process of gathering information, reducing manual workload, and through natural language processing improving information retrieval capabilities. AI can also analyze big data to identify patterns that support better decision-making. AI has great potential to improve the efficiency of knowledge management in various organizations. With process automation, improved information search, deep data analysis, and personalized user experience, AI can help organizations become more responsive to business challenges. However, challenges such as infrastructure and data security must be addressed to harness the full potential of AI. The integration of AI in libraries improves user experience and operational efficiency. For example, Stanford University Library uses natural language processing to improve search capabilities, New York Public Library implements chatbots for customer service, improving service efficiency. In Indonesia, libraries such as the National Library of the Republic of Indonesia (PNRI) and the University of Indonesia Library have implemented AI-based systems to improve the management of information and user services. The Universitas Airlangga Library uses AI to improve information accessibility, while the Diponegoro University Library utilizes AI technology for an intelligent search system.

References

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). "Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues." *MIS Quarterly*, 25(1), 107-136.
- Alghanemi, J. & Al Mubarak, M. (2022). *The Role of Artificial Intelligence in Knowledge Management. Future of Organizations and Work After the 4th Industrial Revolution*. Contact: Springer International Publishing. Pp. 359–373.
- Aouinti, N. (2023). Artificial Intelligence and Knowledge Management: Opportunities and Challenges Ahead. Nesrine. [Web article]. [Cited 2024-1-3]. Available: <https://nesrine.me/artificial-intelligence-and-knowledge-management/>
- Arba, Danilo. (2023) The Role of Artificial Intelligence in Knowledge Management. [Web article]. [Cited 2024-1-8]. Available: <https://www.linkedin.com/pulse/role-artificialintelligence-knowledge-management-danilo/>
- Atlas. (2023). Top KM Tools: The guide to top knowledge management tools and top AI- powered KM tools. [Web page]. [Cited 2024-1-3]. Available:
- Basak, R., Paul, P., Kar, S., Molla, I. H., & Chatterjee, P. (2024). The Future of Libraries With AI: Envisioning the Evolving Role of Libraries in the AI Era. In K. Senthilkumar (Ed.), *AI-Assisted Library Reconstruction* (pp. 34-57). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2782-1.ch003>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. W. W. Norton & Company.
- Chatti, M. A., & Langen, D. (2019). "Artificial Intelligence and Knowledge Management: A New Paradigm for Higher Education." *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1-12. DOI:10.1186/s41239-019-0174-0
- Dutta, D., & Ranjan, J. (2021). "Artificial Intelligence in Knowledge Management: A Study of IBM Watson." *Journal of Knowledge Management*, 25(4), 840-855. DOI:10.1108/JKM-05-2020-0345
- Eric, Tsui., Brian, J., Garner., Steffen, Staab. (2000). 1. The role of artificial intelligence in knowledge management. *Knowledge-Based Systems*, doi: 10.1016/S0950-7051(00)00093-9
- Fabien, Gandon., Rose, Dieng-Kuntz. (2002). 3. Distributed Artificial Intelligence for Distributed Corporate Knowledge Management. doi: 10.1007/3-540-45741-0_18
- Farhan, M., & Kurniawan, Y. (2021). "Integration of Artificial Intelligence in Knowledge Management in the Airlangga University Library." *Journal of Library Science*, 9(3), 112-120.
- Gonzalez, A., & Smith, L. (2021). "Chatbots in Public Libraries: The New York Public Library Experience." *Journal of Library Administration*, 61(3), 289-304. DOI:10.1080/01930826.2021.1894568

- Gupta, M., & Singh, R. (2022). "The Role of Artificial Intelligence in Enhancing Knowledge Management Practices". *Journal of Knowledge Management*.
- Gupta, A., & Sharma, A. (2021). "Impact of Artificial Intelligence on Knowledge Management: A Study of Microsoft." *Journal of Information Technology Management*, 32(1), 34-45. [Link](#)
- Hala, Abdulqader, Sabri. (2011). 11. Making sense of Knowledge Management (KM), Information Technology (IT) and Artificial Intelligence (AI): an Integrative Approach.
- Hu, J., & Gibbons, S. (2020). "Leveraging Machine Learning in Academic Libraries: A Case Study of the University of Massachusetts Amherst." *College & Research Libraries*, 81(5), 729-740. [DOI:10.5860/crl.81.5.729](https://doi.org/10.5860/crl.81.5.729)
- Ilze, Birzniece. (2011). 5. Artificial Intelligence in Knowledge Management. Scientific Journal of Riga Technical University. Computer Sciences, doi: 10.2478/v10143-011-0001-X
- Jansen, B. J., & van Dolen, W. (2020). "The Role of Artificial Intelligence in Knowledge Management: A Review." *Knowledge Management Research & Practice*, 18(1), 15-28. DOI:10.1080/14778238.2019.1685693
- Jaya, K., Vijesh. (2024). 5. Harnessing the Power of AI for Information Management and User Engagement in Next-Generation Libraries. Advances in library and information science (ALIS) book series, doi: 10.4018/979-8-3693-5593-0.ch004
- K., C., Anandraj., S., Aravind. (2024). 4. AI-Driven Libraries. Advances in library and information science (ALIS) book series, doi: 10.4018/979-8-3693-5593-0.ch020
- Lee, S., & McKinney, M. (2019). "Personalized Recommendation Systems in Academic Libraries: A Study at the University of California, Berkeley." *Library & Information Science Research*, 41(4), 100972. [DOI:10.1016/j.lisr.2019.100972](https://doi.org/10.1016/j.lisr.2019.100972)
- Pankaj, Kumar., Jyoti. (2024). 1. Reshaping the library landscape: Exploring the integration of artificial intelligence in libraries. IP Indian Journal of Library Science and Information Technology, doi: 10.18231/j.ijlsit.2024.005
- Prabowo, S., & Rachmawati, N. (2021). "Implementation of Artificial Intelligence-Based Chatbot in the University of Indonesia Library." *Journal of Library and Information Science*, 5(1), 45-58. [DOI:10.17509/jipi.v5i1.2956](https://doi.org/10.17509/jipi.v5i1.2956)
- Ritchie, J. M., & Tatum, R. (2020). "Artificial Intelligence in Academic Libraries: A Case Study of Stanford University." *Library Hi Tech*, 38(1), 125-140. [DOI:10.1108/LHT-12-2019-0165](https://doi.org/10.1108/LHT-12-2019-0165)
- Sari, R., & Nugroho, H. (2020). "The Utilization of Artificial Intelligence Technology in the National Library of the Republic of Indonesia." *Journal of Library and Information*, 6(2), 95-105.
- Schein, E. H., (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Smith, R., & Brown, K. (2022). "AI in Libraries: The Case of the University of Queensland Library." *Australian Library Journal*, 71(1), 36-49. [DOI:10.1080/00049670.2022.2051117](https://doi.org/10.1080/00049670.2022.2051117)

Wakuthii, Sarah. (2023) The Future of Knowledge Management: Trends, Challenges, and Opportunities for the Digital Age. [Web page]. [Cited 2023-12-20] Available: <https://www.linkedin.com/pulse/future-knowledge-management-trends-challenges-digital-sarah-wakuthii/>

Wibowo, A., & Santoso, H. (2022). "The Use of AI in Library Resource Recommendations at Gadjah Mada University." *Journal of Information Technology and Computer Science Development*, 6(2), 234-242.

Wiig, K. M. (1994). *Knowledge management foundations: thinking about thinking-how people and organizations represent, create, and use knowledge*. Schema Press, Limited.

Zack, M. H. (1999). "Managing Codified Knowledge". *Sloan Management Review*.

**Sultan Mahmud Badaruddin II's Worldview on Syair Sinyor Kosta
(a Genetic Structuralism Research)**

Merry Choironi^{1*}, Masyhur², Dhimas Ramadhan³, A. Arianda Alvero⁴

* Lead Presenter

^{1*} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia, merychoironi_uin@radenfatah.ac.id

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Abstract :

This article attempts to uncover the hidden ideas and aspirations within the poem "Syair Sinyor Kosta" (SSK) by Sultan Mahmud Badaruddin II, created during his reign in the Sultanate of Palembang. The poem is intriguing due to its use of the Malay language and significant for revealing the author's worldview through the ideas and aspirations embedded in SSK. In the analysis, the researcher employs Lucien Goldmann's genetic structuralism theory, dialoguing between the internal structure of the literary work and its external context through the figure of SMH II in the real world. The research findings indicate that the author believes that a good leader can control their people and themselves regarding behavior and morality. A good leader will not use their power for personal interests, such as love. Meanwhile, the author's aspiration is a call to society to remain vigilant against any deceitful tactics from other nations intending to seize sovereignty and wealth from the country.

Keywords: *Syair Sinyor Kosta, Sultan Mahmud Badaruddin II, The author's worldview*

INTRODUCTION

Dalam rangka revitalisasi filosofi melayu dan mempertahankan identitas ke-melayu-an, maka menjadi urgen membaca kembali naskah melayu dan menginterpretasikannya. Syair Sinyor Kosta (SSK) merupakan salah satu hasil karya putera Melayu yang pernah memerintah wilayah Palembang.

A. Teeuw, dkk (Teeuw et al., 2004) dalam *A Merry Senhor The Malay World – Four texts of Syair Sinyor Kosta* telah melakukan banyak langkah dalam meneliti 4 buah varian naskah Syair Sinyor Kosta ini, mulai dari mereproduksi kembali kesemuanya dalam bahasa Inggris, mengkomparasi satu dengan lainnya dari sudut sejarah teks, mimetic, rima dan struktur teks, tatabahasa dan maknanya, hingga akhirnya menampilkan hasil kritik teks.

Walaupun jauh sebelumnya SSK ini sudah pernah menjadi bahasan penelitian Mohd Yusof Md. Nor dalam rangka meraih gelar sarjana mudanya di bidang persuratan di Institut Bahasa, Kesusasteraan dan Kebudayaan Melayu, Universiti Kebangsaan Malaysia pada tahun 1977 dengan judul *Syair Sinyor Kosta: Analisa dan Kajian Teks*. (Yusof Md. Nor, 1986) Fokus penelitian Yusof tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan sesudahnya oleh A. Teeuw dkk. Yusof melakukan komparasi terhadap 3 buah varian naskah, lalu menguraikan struktur dan sarana sastra

yang terdapat di dalamnya, dan mentransliterasi teks naskah ke dalam huruf latin. Ada yang menarik dari kajian Yusof, yaitu adanya perbandingan gaya bahasa teks SSK dengan beberapa teks syair Melayu lainnya, seperti Syair Damarwulan, Syair Ken Tambunan, termasuk Syair Puteri Akal dan Syair Anggreni yang muncul sebagai syair Melayu modern.

Lain halnya dengan Norazimah bt Zakaria dalam kajiannya yang berjudul *Model Wanita Kosmopolitan dalam Budaya Perdagangan melalui Syair Sinyor Kosta* tahun 2016 melihat bahwa kehidupan sosial di lingkungan bandar Malaka yang terdiri dari berbagai bangsa telah mampu menciptakan beragam karakter, termasuk para wanita, yang kosmopolitan. Wanita-wanita itu berwatak pengkhianat cinta suaminya demi harta dan ketampanan pemuda lain. (bt Zakaria, n.d.)

Jika penelitian pertama (Mohd Yusof) masih terfokus pada unsur intrinsik melalui struktur dan intertekstual, sedangkan usaha A. Teeuw dkk masih bersifat filologis, dan Norazimah sudah mulai merambah ke dalam kritik sosial yang tergambar dalam karya SSK, maka peneliti hendaknya mencari dan menemukan bentuk-bentuk aspirasi dan gagasan pengarang sehingga terciptalah karya tersebut. Apa sebenarnya yang ingin disampaikan olehnya, lewat ciptaannya tersebut, baik kepada seluruh masyarakat Melayu yang melingkupinya kala itu maupun untuk para kolonial dan seluruh pembaca dan penikmat karyanya tersebut hingga saat ini. Mengidentifikasi pandangan dunia pengarang melalui ide dan aspirasi pengarang dalam karya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dialektika dengan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldman. Teori ini akan membantu peneliti dalam menemukan pandangan dunia pengarang setelah menganalisis struktur teks dan latar belakang sosial pengarang. Kemudian memadukan keduanya dalam kerangka konteks hubungan antara realita sosial pengarang dengan ide dan aspirasi pengarang.

RESULT AND DISCUSSION

Sekilas tentang Syair Sinyor Kosta

A. Teeuw dkk menyebutkan bahwa Syair Sinyor Kosta ditulis, disalin, dan dikembangkan dalam tradisi manuskrip sastra Melayu. Peneliti dalam hal ini menggunakan Syair Sinyor Kosta versi Badaruddin (Teeuw et al., 2004, pp. 304–305) atau teks D yang terdiri dari 739 bait syair yang berirama tunggal. Sultan Mahmud Badaruddin II adalah pengarangnya, walaupun tidak dapat dipastikan apakah SMB II menulisnya sendiri atau namanya dimasukkan oleh penyalinnya. Dengan kecerdasannya, pengarang mampu menghibur pembaca dengan alur cerita yang cukup

cepat sampai kepada klimaks yang menegangkan dan berakhir dengan kebahagiaan.

Syair Sinyor Kosta adalah sebuah puisi roman yang mengisahkan seorang pemuda berdarah Eropa tampan berprofesi sebagai juru tulis kala itu di tanah Batavia. Ia ingin sekali memiliki istri dari kalangan pribumi, akan tetapi sulit didapatkannya sampai akhirnya Sinyor bertemu pandang dengan seorang wanita dari sebuah jendela gudang (ruko) milik saudagar Cina. Rupanya wanita ini adalah istri Cengku, sang pemilik gudang, bernama Lela Mayang. Dari sinilah kisah bermula.

Pandangan pertama dengan Lela membuat Sinyor mabuk kepayang. Lewat bantuan seorang wanita asal Bali, Milam, Sinyor berhasil menaklukkan hati Lela Mayang walau surat cinta pertamanya ditolak tapi Sinyor tidak putus asa dengan mengirimkan sebuah cincin yang sudah diolesi minyak wangi pemikat hati dan ramuan guna-guna. Lelapun mabuk kepayang, ingin segera bertemu dengan Sinyor Kosta. Cinta Sinyor berbalas dengan kiriman sebuah sapu tangan yang semerbak dari Lela lewat Milam.

Sejak itu Sinyor gelisah menyusun rencana untuk menculik Lela Mayang. Bandan Peranggi, pesuruh setia Sinyor diminta menyiapkan kapal dan mengangkut semua barang milik Sinyor dari rumahnya. Sinyor mengajukan pengunduran dirinya dari kerja dan bermaksud pulang ke negerinya dengan membawa Lela Mayang.

Masyarakat sekitar dan para handai taulan merasa sedih menatap kapal Sinyor yang hendak pergi meninggalkan pelabuhan, termasuk Cengku, suami Lela Mayang. Ia pun mengadakan pesta perpisahan di gudang dengan menghadirkan wayang ronggeng Jawa. Mereka semua semalaman berpesta dan mabuk-mabukan. Di pelabuhan, kapal Sinyor sudah siaga lengkap dengan senjata. Kapal menanti Sinyor tiba bersama Lela Mayang. Menjelang pagi, saat para Cina penjaga gudang, termasuk Cengku dan seluruh tamu yang sudah mabuk berat tertidur, Sinyor menjemput Lela Mayang dan mereka berdua bercumbu rayu seperti sepasang kekasih yang lama tidak bersua. Dengan menggendong Lela di belakang, Sinyor meminta Milam turut serta menuju kapal dengan menenteng barang bawaan milik Lela Mayang.

Kala Cengku terbangun, mencari Lela tidak ditemukan. Lalu mengejar kapal Sinyor sambil menembakkan meriam. Tembakan dari kapal-kapal Cina dibalas tembakan pula dari arah kapal Sinyor dan tinggallah kapal Cengku sendirian. Ia pun kembali ke negerinya dalam keputusan dan patah hati.

Di negeri lain, Portugal, Sinyor Kosta beserta Lela Mayang dan rombongan tiba disambut

ibunya dengan suka cita. Lela Mayang sangat disayangi oleh penduduk negeri. Nasib bahagia juga merambah ke seluruh pengikut setia Sinyor Kosta, termasuk Milam dan Bandan Peranggi. Mereka berdua dinikahkan dengan pesta yang sangat meriah.

Analisis struktural Syair Sinyor Kosta

Tema

Adapun tema dalam karya ini adalah cinta terlarang seorang pedagang sekaligus berprofesi sebagai jurutulis di kantor kepolisian berbangsa Portugal kepada istri seorang saudagar Cina, seperti diungkapkan oleh pengarang dalam bait ke-65 berikut :(Teeuw et al., 2004, p. 204)

Isteri nama Lela Mayang # Paras bagai gambar wayang
Putih kuning cahaya bayang # Lekat hati Sinyor sayang

Larangan mencintai istri orang ini juga diungkapkan oleh Lela Mayang, sang istri Saudagar Cina tersebut, dengan menyebut Sinyor sebagai seorang yang ingin merusak bangsa dan pembawa aib. Hal ini terurai dalam bait ke-139 sampai ke-148 dan diantaranya adalah bait berikut tatkala Lela Mayang menerima surat cinta dari Sinyor Kosta pertama kalinya :(Teeuw et al., 2004, p. 208)

Sinyor orang bijaksana # Orang sebut sangat hina
Bikin rusuh sama Cina # Bangsa mulia tidak guna

Sinyor mau rusak Bangsa # Aib badan tidak rasa
Bini orang mau paksa # Meski banyak ribu laksa

Ibu Sinyor yang menyambut kepulangan Sinyor juga merasa ketakutan karena kelakuan Sinyor yang akhirnya berhasil membawa pulang istri saudagar Cina tersebut karena menganggapnya sebagai menabuh genderang perang dan ia takut anaknya mati diserang oleh Cina sehingga ia meminta anaknya tidak lagi pergi berdagang ke negeri lain dan menjual kapalnya untuk menghilangkan jejak, sebagaimana dalam bait ke-600 sampai bait ke 609, seperti berikut : (Teeuw et al., 2004, p. 231)

Nyonya besar pula bilang # pada anak Sinyor Gilang
Jangan lagi pergi pulang # kapal besar baik lelang

Pada bait lain disebutkan : (Teeuw et al., 2004, p. 626)

Umak suruh dengan terang # Tuan pergi dagang barang
Maka ngambil bini orang # Dengan Cina jadi perang

Tokoh dan Penokohan

Karena Syair Sinyor Kosta termasuk puisi hikayat, maka unsur tokoh dan penokohan pun dapat dianalisis. Adalah Sinyor menjadi tokoh utama dalam puisi dengan dengan jumlah sebutan sebanyak 343 kali dengan sebutan Sinyor, baik disandingkan dengan Kosta maupun Gilang atau Sinyor saja.

Sinyor Kosta diberi label sebagai seorang yang arif, cerdas, akal panjang, dan varian lainnya untuk menyebut seseorang yang memiliki jiwa sosialis seperti lemah lembut, memiliki banyak sahabat, berbudi pekerti dan bahasa yang baik dan manis, baik hati, periang, penolong, bijaksana, pemberani, sayang kepada ibunya, Tidak hanya karakter baik yang menempel pada tokoh utama ini, bahkan secara fisik Sinyor diberi label penuh keindahan, seperti elok wajah, warna kulitnya putih kuning, bermuka bersih, kurus jenjang, kaya, wangi, pakaiannya dideskripsikan sebagai berikut : suka memakai baju hitam dengan kancing intan dan celana putih, sepatunya dikelilingi oleh intan, bertopi dengan bunga raya, memakai cincin di jari tangan kanan kiri, memegang sapu tangan yang semerbak, berlindung di bawah payung hijau.

Di dalam SSK, karakter Sinyor memang diciptakan sebagai seorang yang memiliki kemampuan memimpin, dimana ia adalah seorang yang penuh percaya diri, memiliki fisik dan mental yang kuat, antusias, memiliki hubungan baik dengan siapa saja. Lebih jauh Daft (1997) sebagaimana dikutip oleh Kellen-Itunga (Kiambati & Itunga, 2016, p. 20) bahwa *leadership* itu mampu mensosialisasikan tujuan kepada seluruh sumber daya manusianya, di sisi lain Kellen-Itunga mengutip Rue & Byars (1992) bahwa orang lain dengan sukarela mengikuti dan mematuhi. Bahkan Smit & Cronje mengatakan seseorang yang memiliki karakter kepemimpinan mampu membuat orang lain berubah dalam sikap dan perilakunya demi tercapainya tujuan mereka dalam sebuah kelompok atau organisasi.

Keberanian Sinyor Kosta nampak ketika hendak membawa Lela Mayang lari setelah menyaksikan Cengku, suami Lela, tertidur dan seluruh penjaga gudangnya juga tertidur dalam keadaan mabuk. Sebagaimana dilukiskan oleh 2 bait berikut saat Lela Mayang mengajak Sinyor untuk segera pergi, karena jika terlambat maka kematian yang akan mereka terima. Dengan sifat pemberaninya, Sinyor menantang kematian. Ia katakan tidak takut mati asalkan mendapat cinta Lela Mayang.

Meski Cina sekalian rata # Dari mabuk bangun serta

Umak jangan takut cinta # Biar tikam dengan kita (Teeuw et al., 2004, p. 382)

Peluk cium lalu kata # 'Aduh tuan mas juita

Biar bangun Cina rata # Tangkap sama Sinyor Kosta(Teeuw et al., 2004, p. 393)

Bahkan Sinyor meyakinkan cintanya pada Lela bahwa jika mereka lari itu bukan karena takut pada kematian dibunuh oleh Cengku dan pegawai-pegawainya, akan tetapi mereka akan lari karena sudah mengikat janji dalam cinta dan kapal sudah menunggu mereka untuk membawa mereka berdua menunaikan janji tersebut hidup berdua, sebagaimana dalam bait berikut :(Teeuw et al., 2004, p. 406)

Bukan lari takut mati # Kita sudah janji pasti

Jangan obah dalam hati # Kapal sudah lama nanti

Lela Mayang atau disebut juga dengan nama Siti merupakan tokoh pendamping. Lela disebut sebanyak 178 kali dengan titel Lela, Lela Mayang dan Siti. Karakter Lela diciptakan secara dinamis. Lela yang awalnya pemilik hati yang setia, penurut, akan tetapi ia menjadi sangat agresif tatkala sudah jatuh cinta kepada Sinyor Kosta. Tepatnya, setelah ia menerima sebuah cincin intan yang sudah diolesi dengan minyak guna-guna berisi mantra jaran goyang dicampur dengan darah kucing, sisik serta buntut ular. Berikut ungkapan pengarang tentang karakter Lela pada mulanya saat ia tersinggung dengan kiriman surat dan cincin dari Sinyor untuknya :(Teeuw et al., 2004, pp. 140 & 146)

Bilang tabik dari saya # Serta hormat sama dia

Sinyor orang bangsa mulia # Jangan kerja kaniaya

Surat cincin intan maya # Kembalikan sama dia

Bilang tabik dari saya # Sinyor jahat kaniaya

Namun pada bait ke-167 diungkapkan sebagai berikut :

Cium kemat jaran goyang # Cincin sambut Lela Mayang

Datang rindu kasih sayang # Muka Sinyor bayang-bayang(Teeuw et al., 2004, p. 209)

Bahkan di bait ke-189 dilukiskan perasaan Lela yang *cinta mati* kepada Sinyor dan ingin segera dibawa lari olehnya :(Teeuw et al., 2004, p. 189)

Jangan mungkir barang peri # Jika sungguh tulus diri

Ambil kita bawa lari # Mati tidak disinghiri

Tokoh lain dalam syair ini adalah Cengku Kuitang. Ia adalah suami Lela Mayang, seorang saudagar Cina. Cengku punya banyak gudang emas dengan banyak karyawan Cina juga.

Karakternya sesungguhnya baik dan sangat simpati kepada Sinyor yang belum juga menemukan istri, bahkan ia hendak menahan Sinyor pulang ke negerinya dan berniat ingin mencarikan istri untuknya. Dalam Sejarah Melayu, (*Sejarah Melayu; Syakyer Sinyor Layla*, n.d.) salah satu website keluaran Penang menyebut Cengku ini orangnya jahat, pencemburu, bahkan seorang yang korup, walaupun peneliti tidak menemukan karakter tersebut tertera dalam SSK. Namun sikap baik Cengku kepada Sinyor Kosta berbalik menjadi benci dan hendak membunuh Sinyor kala tersadar istrinya dibawa lari oleh Sinyor. Dia mengerahkan anak buahnya dan menghabiskan hartanya dengan menyiapkan kapal-kapal untuk menyerang kapal Sinyor di lautan. Kekalahan dan habisnya harta yang dimilikinya membuat tokoh Cengku ini akhirnya gila.

Jika Anak Bandan adalah pengikut dan pengawal setia Sinyor setiap harinya, maka tidak berbeda dengan Milam Pandu atau anak Pirsu, ia adalah sahabat Lela Mayang yang menemaninya sehari-hari di rumahnya (gudang Cina). Milam lah yang menjadi perantara Sinyor dalam menyatakan hasratnya kepada Lela Mayang. Tokoh pelengkap lainnya adalah Nyonya besar sebagai Ibunya Sinyor, Raja kota, para sahabat muda Sinyor berbangsa Belanda di Batavia, penduduk negeri asal Sinyor, dan para penjaga gudang, serta orang-orang Cina sahabat Cengku.

Alur dan Plot

Alur cerita dalam SSK ini termasuk alur maju atau progresif, karena menggambarkan perjalanan Sinyor Kosta dalam menggapai cintanya dan memperistri Lela Mayang. Mulai dari bertemu pandang untuk pertama kalinya dengan Lela, menjerat hati Lela, hingga perjuangannya saat melarikan Lela dan berakhir dengan kebahagiaan di negerinya bersama Lela.

Sedangkan plot dari cerita dalam SSK ini adalah bermula dari kota Betawi atau Jakarta sekitar awal abad 19 ada seorang pemuda tampan, baik hati dan merupakan saudagar kaya berbangsa Portugal bernama Sinyor Kosta sedang mencari perempuan untuk diperistri. Ia berprofesi sebagai juru tulis di kantor kepolisian milik pemerintah Belanda yang sedang menjajah di sana. Insiden yang memicu alur cerita adalah kala Sinyor bertemu pandang dengan Lela Mayang yang merupakan istri Cengku, seorang saudagar Cina. Sinyor jatuh cinta kepadanya. Sinyor menyatakan keinginannya untuk memperistri Lela dan dengan dibantu Milam akhirnya Lela menerima cintanya dan konflik mulai terjadi sejak Lela menyatakan ingin dibawa lari dari rumahnya oleh Sinyor. Klimaknya adalah ketika mereka berhasil melarikan diri dan dikejar oleh kapal-kapal Cina yang dikerahkan oleh Cengku. Cerita ini berakhir dengan bahagia, Sinyor dan Lela menyatu.

Latar

SSK ini berlatar Betawi yaitu Jakarta, sebagaimana diungkapkan oleh pengarangnya dalam bait berikut :(Teeuw et al., 2004, p. 201)

Ngarang syair ngibur cinta # Zaman dulu punya warta
Di Betawi tempat nyata # Satu nama Sinyor Kista

Latar tempat lainnya yaitu gudang Cina, gudang atap bata, gudang tinggi, kapal, dan negeri. Sedangkan latar waktu sebagian besar adalah dini hari, walaupun ada juga yang menggunakan latar pagi.

Gaya Bahasa

Peneliti menangkap adanya fenomena repetisi di beberapa bait, seperti sifat Sinyor yang dilukiskan dengan kalimat *berani bukan mengepalang* pada bait 145 dan diulang kembali di bait ke 505 :

Baik umak sigera pulang # Tabik sama Sinyor Gilang
Berani bukan mengepalang # Tidak takut jiwa hilang (Teeuw et al., 2004, p. 208)
Pada Cina Cengku bilang # 'Léla Mayang sudah hilang
Dilarikan Sinyor Gilang # *Berani bukan mengepalang* (Teeuw et al., 2004, p. 226)

Pengarang juga melakukan pengulangan kata *cerdik* hingga tiga kali secara berturut-turut dalam 3 bait, yaitu bait ke 13, 14, dan 15 : (Teeuw et al., 2004, p. 201)

Lagi *cerdik* sukar banding # Muka persih bagai gading
Amat kaya tidak tanding # Punya rumah batu dinding
Sinyor Kista lagi bujang # Badan nipis Ieher jenjang
Arif *cerdik* akal panjang # Banyak orang mabuk lenjang
Muka manis tidak lawan # Lemah lembut kelakuan
Arif *cerdik* beri rawan # Banyak rindu perempuan

Kesemua julukan *cerdik* pada bait-bait di atas ditujukan kepada satu orang yang sama, yaitu Sinyor Kosta, sang pelaku utama. Di sini pengarang bukan hanya ingin menegaskan, tapi mampu menciptakan makna (Choironi et al., 2023, p. 344) tentang kompetensi diri yang dimiliki Sinyor dalam hal menaklukkan orang-orang sekitarnya, baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu repetisi ini juga dapat menguatkan ide yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Jika ditinjau dari segi bahasa yang digunakan, Yusof Md. Nor mengatakann bahwa SSK ditulis dengan bahasa melayu pasaran. Lebih jauh Yusof mengkritik diksi yang dinilainya kurang

baik juga struktur kalimatnya yang salah demi mendapatkan rima, (Yusof Md. Nor, 1986, pp. 38–40)

Latar Sosial Pengarang

SSK dikarang oleh Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II), begitu yang tercantum di awal karyanya. Tidak ada data yang menunjukkan kapan karya ini ditulis, yang pasti SMB II menyatakan kala ia bertahta dan diperkirakan SSK dicipta sekitar abad ke-18. (Yusof Md. Nor, 1986, p. 15)

Jika menilik waktu SMB II memerintah Palembang, maka kita akan menemukan bahwa saat itu terjadi konflik antara SMB II dengan kolonial Inggris dan Belanda. (Ravico, 2015) Dimana SMB II menjadi elit politik yang menguasai pemerintahan, namun kolonial yang non elit dengan taktik *contentious* menekan kesultanan dan turut campur dalam negeri kesultanan serta memonopoli perdagangan. Terlebih dengan adanya konflik internal antara SMB II dengan Ahmad Najamudin II akibat penghianatannya karena mau menjadi ‘boneka’ bagi Inggris.

Perekonomian meningkat saat SMB II bertahta, upayanya memperkuat pertahanan dengan mengintegrasikan elemen-elemen lingkungan dengan perlengkapan persenjataan. Kesultanan Palembang memang kaya raya, bahkan Rafles menyebut SMB II adalah salah satu pemimpin Melayu terkaya. (A. Wirawan & Putranto, 2020, p. 15)

Dalam hal pembagian masyarakat tradisional pada abad 15 sampai abad 18, Ma’moen, dkk membaginya berdasarkan hubungan antara penguasa dan rakyatnya. Sehingga masyarakat pada waktu itu terdiri dari 2 golongan. Yang pertama adalah golongan elit yaitu Raja ; Priyayi (dengan gelar Pangeran, Raden, dan Masagus), sedangkan golongan kedua non elit terdiri dari Kiyai-mas, kiyai-agus, rakyat jelata, dan budak yang jumlahnya lebih besar dari golongan elit. Semua gelar tersebut ditetapkan oleh raja. (Ma’moen et al., n.d., pp. 90–91).

Pandangan Dunia SMB II dalam Syair Sinyor Kosta

Realita sosial yang dihadapi oleh SMB II tentu saja mempengaruhi bentuk ide dan aspirasi yang ingin disampaikannya lewat karya-karyanya, salah satunya adalah SSK.

Dilatar belakang oleh perkembangan sastra pada masa itu dimana dunia sedang mengangkat tema romantisme dalam karya sastranya, maka tentu saja situasi ini turut mempengaruhi karya yang diciptakan oleh SMH II. William Wordsworth (1770-1850) kala itu sangat masyhur dengan *Lyrical Ballads (1798)*, sebuah karya bersama Samuel Taylor Coleridge yang disebut-sebut sebagai tonggak gerakan romantisme di awal abad 19. (of Encyclopedia

Britannica, n.d.) Akibat pengaruh global tersebut, SMH II mengangkat tema cinta terlarang tanpa melupakan identitas *kemelayuannya* lewat bahasa yang digunakan. Di dalam SSK terdapat kisah bagaimana seseorang memperjuangkan cintanya, walaupun cintanya adalah cinta kepada orang yang salah, istri orang lain, bahkan partner dagangnya sendiri. SMH II menciptakan tokoh utama yang memiliki karakter yang begitu kuat dengan profesi sebagai seorang saudagar yang menjabat sekretaris di kantor kepolisian di bawah pemerintahan Belanda. SMH II selaku pengarang SSK berulang kali memuji ketampanan Sinyir dan perilaku sosialnya yang terpuji. Lewat gaya bahasa yang banyak mengambil kekuatan keindahan dari alam semesta, seperti cahaya, gading, dan bulan. Sosok Sinyor diciptakan dengan karakter yang tidak lepas dari pujian masyarakat sekitar. Hal ini menjadikannya tidak begitu sulit dalam menjalankan strateginya merebut dan membawa istri Cengku ke negaranya. Tentu saja semuanya tidak lepas dari bantuan orang-orang sekelilingnya yang begitu setia, hormat dan patuh terhadap perintahnya. Sifat cerdas yang sering kali diberikan oleh pengarang kepada Sinyor tidak hanya sekadar julukan; ia lebih dari itu, karena menciptakan makna yang mendalam, yaitu menggambarkan karakter seorang pemimpin..

Setelah menganalisis struktur SSK dan struktur sosial yang ada pada saat pengarang membuat karya tersebut, maka dapatlah ditemukan adanya homologi antara sosok Sinyor Kosta dalam struktur internal karya dengan sosok SMB II dalam struktur eksternalnya. Seolah-olah ide cerita ini terinspirasi oleh sosoknya sendiri yang menjadi penguasa Kesultanan Palembang saat itu. Seolah-olah ia ingin mengatakan bahwa kekuasaan dan rasa suka rakyat kepadanya dapat saja dimanfaatkannya untuk kepentingannya sendiri, seperti cinta. Jika seorang penguasa tidak pandai mengendalikan dirinya, sudah pasti akan banyak konflik sosial yang bisa terjadi. Sebagaimana hakikat kekuasaan kesultanan Palembang pada nyatanya tidak hanya di bidang politik, bahkan sosial dan keagamaan. Sebagai pemimpin spiritual, SMB II memiliki tanggungjawab moral dan teladan bagi masyarakatnya.

Ide yang tertuang dalam karya ini adalah tentang pelanggaran moral dan sosial yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang yang menjadi panutan dan teladan bagi masyarakat sekitarnya seperti Sinyor Kosta. Beberapa pelanggaran yang telah dilakukannya tertuang dalam bait ke-103, 157, 158, berikut :

Tolong kita dengan cepat	#	kalau-kalau sigera dapat
Muda mulia arif limpat	#	Dalam gudang Cina tempat(Teeuw et al., 2004, p. 206)
Pada Milam Sinyor kata:	#	'Ayo umak tolong kita

jangan sayang buang harta # asal sampai maksud béta(Teeuw et al., 2004, p. 208)
Sepuluh guldan Milam diberi # tolong umak akal cari
pada Siti yang johari # bawa cincin intan sari

Nampak pada bait-bait di atas betapa kuatnya pengaruh Sinyor terhadap orang-orang sekelilingnya sehingga mereka rela membantu Sinyor. Milam, walau diberi imbalan berupa uang, adalah orang yang berjuang keras membujuk Lela Mayang agar menerima cinta Sinyor. Demikian pula Bandan, siap mati demi menjaga Sinyor dari serbuan orang-orang Cina. Kharisma Sinyor begitu nyata, hingga Cengku pun bersedia mencarikannya istri. Ini dikatakannya dalam bait ke-316 dan 317:(Teeuw et al., 2004, p. 216)

Kembali pula di negeri # Dengan kita jangan cerai
Tuan belum ada isteri # Bésok kita tolong cari
Sinyor senyum lalu kata # "Terima kasih sahabat kita
Sekali-kali pada béta # Beristeri belum ada cinta

SSK tercipta tidak lepas dari adanya **aspirasi** yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca terutama kepada masyarakat luas tentang pentingnya meningkatkan kewaspadaan dari ancaman yang datang dari Bangsa asing yang ingin mencuri kekayaan negeri Palembang saat itu. Dengan segala tipu dayanya mereka dapat memperoleh apa yang mereka inginkan, sebagaimana Sinyor dengan pesonanya dapat merampas istri Cengku. Berulang kali pengarang menyebut paras Sinyor yang mempesona, baik secara fisik maupun nonfisik. Di sini pengarang ingin memberikan penekanan tentang karakter Sinyor yang seharusnya diwaspadai oleh Cengku yang memiliki istri yang cantik. Sebagaimana kewaspadaan SMB II terhadap Inggris maupun Belanda.

CONCLUSION

Dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Goldman dan setelah melakukan analisis struktur internal Syair Sinyor Kosta serta menelusuri latar sosial Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai pengarangnya dan terakhir mengaitkan keduanya sehingga dapatlah ditemukan bentuk pandangan dunia dari pengarang dalam karya tersebut. Karakter nyata SMB sebagai penguasa kesultanan Palembang sangat menginspirasi dan menjadi ide utama melahirkan sosok tokoh Sinyor Kosta. Pelanggaran yang telah dilakukan Sinyor menjadi gambaran sosok pemimpin yang tidak seharusnya diteladani. Di sisi lain, pengarang ingin menyampaikan aspirasinya agar selalu meningkatkan kewaspadaan dari tipu muslihat Bangsa lain yang berniat merebut kekuasaan dan kekayaan negeri.

REFERENCES

- A. Wirawan, O., & Putranto, H. (2020). *Sultan Mahmud Badaruddin II* (1st ed.). Matapadi Presindo.
- bt Zakaria, N. (n.d.). *Model Wanita Kosmopolitan dalam Budaya Perdagangan melalui Syair Sinyor Kosta*.
https://www.researchgate.net/publication/299398350_MODEL_WANITA_KOSMOPOLITAN_DALAM_BUDAYA_PERDAGANGAN_MELALUI_SYAIR_SINYOR_KOSTA?enrichId=rgreq-f5aaf024ddfb6bab19708fc4b4c3939b-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI5OTM5ODM1MDtBUzozNDMxOTE2OTkxMTYwMzNAMTQ1ODgzNDY4NTQ1Nw%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf
- Choironi, M., Turjiman Ahmad, L., & Autiyah Saber, A. (2023). Semiotic Analysis of “Kun Fa Yakoon” Song Using Riffaterre’s Theory. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2).
- Kiambati, K., & Itunga, J. (2016). Managerial Skills and Corporate Strategic Planning. *International Journal of Management Sciences and Business Administration*, 2(8).
- Ma’moen, A., Bandiman, Djumiran, Wenny Ma’moen, N., Harifin, P., & Alimansyur. (n.d.). *Sejarah Daerah Sumatera Selatan*. Depdikbud Propinsi Sumatera Selatan.
- of Encyclopedia Britannica, T. E. (n.d.). *Lyrical Ballads work by Coleridge and Wordsworth*.
<https://www.britannica.com/topic/Lyrical-Ballads>
- Ravico. (2015). Konflik Elit Politik di Kesultanan Palembang Darussalam Tahun 1803-1821. *Tamaddun*, XIV(2).
- Sejarah Melayu ; Syakyer Sinyor Layla*. (n.d.). <https://www.sabrizain.org/malaya/layla.htm>
- Teeuw, A., Dumas, R., Haji Salleh, M., Tol, R., & van Yperen, M. . (2004). *A Merry Senhor in The Malay World - Four texts of the Syair Sinyor Kosta*. KITLV Press.
- Yusof Md. Nor, M. (1986). *Syair Sinyor Kosta Satu Kajian Teks*. Teks Publishing Sdn, Bhd.